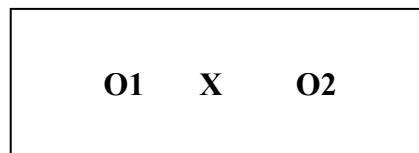


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test Post-test* ialah rancangan penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok subyek (tanpa kelas kontrol) serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subyek. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut post-test (Arikunto, 2019).



Keterangan:

O1 : Pretest

X : Perlakuan (Pijat Common Cold)

O2 : Posttest

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pijat common cold dalam mengurangi keluhan batuk pilek pada balita di UPTD Puskesmas Mekar Sari Balikpapan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah UPTD Puskesmas Mekar Sari Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang unit diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita usia 2-3 tahun dengan diagnosis batuk pilek di UPTD Puskesmas Mekar Sari Balikpapan sebanyak 156 orang yang kunjungan lama dan barudatang berobat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Pengambilan sampel untuk penelitian eksperimen menurut Arikunto (2019), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-

15% atau 20-25% atau lebih. Peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi sebanyak 156 orang, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 16 balita usia 2-3 tahun dengan diagnosis batuk pilek di UPTD Puskesmas Mekar Sari Balikpapan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria inklusi

- a) Balita yang datang ke Puskesmas Mekar Sari Balikpapan dengan keluhan utama batuk dan pilek.
- b) Bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

- a) Balita ada indikasi infeksi berat atau emergency.
- b) Balita mengalami gangguan kesadaran.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Pijat Common Cold	Pemberian pijat bayi common cold pada balita	SOP Pijat Common Cold	-	-
Variabel Dependen: Batuk Pilek	Infeksi virus ringan pada hidung dan tenggorokan yang menyebabkan batuk pilek	Lembar Observasi	1. Sembuh: gejala 2. Ringan: < 4 gejala 3. Sedang: 4-7 gejala 4. Berat: ≥ 8 gejala	0 Numerik

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu pijat common cold.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel

bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu batuk pilek.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. SOP Pijat Common Cold

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pijat common cold berupa SOP yang diadopsi dari (Yayasan Bunda Indonesia Peduli, 2015) berisi langkah-langkah pelaksanaan pijat common cold. Pemberian pijat common cold dilakukan selama 5 hari dengan durasi 15 menit setiap kali pertemuan.

2. Lembar observasi batuk pilek

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel batuk pilek berupa lembar observasi yang diadopsi dari penelitian (Maulana, 2021) berisi gejala common cold yang berjumlah 9 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0). Pengukuran pretest dilakukan pada hari pertama sebelum pemberian pijat common cold dan pengukuran posttest dilakukan pada hari kelima setelah pemberian pijat common cold.

Tahapan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian
- b) Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada UPTD Puskesmas Mekar Sari dengan tembusan kepada Kepala UPTD Puskesmas Mekar Sari.
- c) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada UPTD Puskesmas Mekar Sari.
- d) Setelah mendapatkan izin dari Kepala UPTD Puskesmas Mekar Sari peneliti meminta data di UPTD Puskesmas Mekar Sari dengan mendata balita usia 2-3 tahun dengan diagnosis batuk pilek.
- e) Proses penelitian dibantu oleh Petugas UPTD Puskesmas Mekar Sari yang sebelumnya telah disamakan persepsi sebelum dilakukannya penelitian.
- f) Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- g) Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- h) Peneliti mengisi lembar observasi kepada responden sebelum dilakukan pijat common cold pada hari pertama..
- i) Peneliti melakukan intervensi pijat common cold selama 5 hari dengan durasi 15 menit tiap pertemuan.

- j) Peneliti mengisi lembar observasi kepada responden setelah dilakukan pijat common cold pada hari ke 5.
- k) Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018), sebagai berikut:

1. Editing

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali hasil pengumpulan data yang telah diisi oleh responden, apabila ada hasil pengumpulan data yang kurang jelas atau tidak lengkap, maka peneliti melengkapi hasil pengumpulan data tersebut dengan lengkap.

2. Coding

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean terhadap hasil pengumpulan data setelah melalui tahap editing dengan mengubah data berbentuk data angka atau bilangan dari jawaban responden. Pemberian koding batuk pilek pada penelitian ini meliputi:

- a. Sembuh : Kode 1
- b. Ringan : Kode 2
- c. Sedang : Kode 3
- d. Berat : Kode 4

3. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data ke dalam program Microsoft Office Excel untuk direkap secara keseluruhan. Selanjutnya data hasil penelitian ini dimasukkan kedalam SPSS untuk dianalisis.

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam Microsoft Office Excel dan SPSS untuk memastikan kebenaran data, serta memastikan semua data telah dianalisis dengan benar.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data penelitian ini dianalisa menggunakan uji normalitas untuk menentukan data terdistribusi normal atau terdistribusi tidak normal. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *Wilcoxon* karena data tidak terdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan keputusan hipotesis yaitu $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.